

**UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SOSIOLOGI
TENTANG STRATEGI PEMBERDAYAAN KOMUNITAS LOKAL DENGAN
MENGEDEPANKAN NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL
DI TENGAH –TENGAH PENGARUH GLOBALISASI PADA SISWA KELAS XII
IPS 1 DI SMAN 1 RAMBAH MELALUI STRATEGI TEBAK KATA
(PREDICTIONGUIDE)**

Oleh
RN Sunariyah
SMA Negeri 1 Rambah
rn.aliffa@gmail.com

Article History

Received : July 2020
Accepted : October 2020
Published : November 2020

Keywords

Abstract

This Classroom Action Research (PTK) is an effort to improve learning achievement in sociology subjects in the strategy of empowering local communities by prioritizing local wisdom values in the midst of the effects of globalization on class XII IPS.1 SMAN 1 Rambah school year 2019/2020. . The purpose of this research is to describe the improvement of sociology learning achievement about local community empowerment strategies by promoting local wisdom. There is also a method used in this research is to use a classroom action research design (Classroom Action Research). The results showed that the use of Guess the Words learning technique in sociology lessons in the material of local community empowerment strategies by prioritizing local wisdom values in the midst of the effects of globalization, students of class XII IPS.1 SMAN 1 Rambah in the 2019/2020 academic year, can improve Sociology learning achievement, this can be seen in the increase in student achievement.

Abstrak

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran sosiologi dalam materi Strategi pemberdayaan komunitas lokal dengan mengedepankan nilai-nilai kearifan lokal di tengah-tengah pengaruh globalisasi pada siswa kelas XII IPS.1 SMAN 1 Rambah tahun pelajaran 2019/2020. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan prestasi belajar sosiologi tentang strategi pemberdayaan komunitas lokal dengan mengedepankan kearifan lokal. Ada pun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan

rancangan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknik pembelajaran Tebak Kata pada pelajaran sosiologi dalam materi Strategi pemberdayaan komunitas lokal dengan mengedepankan nilai-nilai kearifan lokal di tengah-tengah pengaruh globalisasi, siswa kelas XII IPS.1 SMAN 1 Rambah tahun pelajaran 2019/2020, adalah dapat meningkatkan prestasi belajar sosiologi, hal ini dapat dilihat pada peningkatan prestasi belajar siswa.

A. Pendahuluan

Saat ini, masalah pendidikan menjadi sebuah masalah yang serius yang harus diselesaikan. Bidang pendidikan merupakan salah satu bidang yang penting pada pembentukan kualitas sumber daya manusia (Sitaresmi et al., 2017). Pendidikan merupakan hal yang penting dan memerlukan perhatian yang khusus di masyarakat. Tidak hanya di Indonesia, di dunia Internasional pendidikan menjadi bidang yang sangat diperhatikan kualitasnya (Septyadini et al., 2017).

Rendahnya mutu pendidikan dewasa ini tercermin dari rendahnya mutu pendidikan, khususnya terlihat dari siswa Sekolah Menengah Atas. Masalah lain dalam bidang pendidikan di Indonesia yang juga banyak diperbincangkan yaitu pendekatan dalam pembelajaran yang masih terlalu didominasi oleh guru (teacher centered). Guru lebih banyak menempatkan siswa sebagai obyek dan bukan sebagai subyek didik (Dinas Dikbud Jatim, 2003 : 10).

Pada umumnya pendidikan kita kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan berfikir *holistic* (menyeluruh), kreatif, obyektif, dan logis, belum memanfaatkan

quantum learning sebagai salah satu paradigma menarik dalam pembelajaran, serta kurang memperhatikan ketuntasan belajar secara individual (Depdiknas, 2005 : 1). Dengan demikian guru yang profesional dituntut untuk menampilkan keahliannya sebagai guru didepan kelas. Salah satu komponen keahlian yang harus dikuasai adalah kemampuan mengelola proses pembelajaran dengan berbagai metode yang diterapkan. Metode, model, dan strategi pembelajaran terus dikembangkan guna menghasilkan peserta didik yang mampu bersaing secara global sesuai dengan kebutuhan zaman (Retsa, 2020).

Metode ceramah tidak boleh lagi mendominasi proses pembelajaran dalam kelas, hal ini tidak berarti bahwa metode ceramah tidak baik, melainkan pada suatu saat siswa akan menjadi bosan apabila hanya guru sendiri yang berbicara (aktif), sedangkan muridnya duduk diam mendengarkan. Kebosanan dalam mendengarkan uraian guru tentu dapat mematikan semangat belajar siswa.

Di SMA Negeri 1 Rambah, menunjukkan bahwa kurangnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran terutama mata pelajaran sosiologi, Sosiologi

merupakan mata pelajaran yang diajarkan pada peserta didik jenjang SMA sederajat (Retsa, 2020). Pada pembelajaran ini siswa tidak aktif, kurang kreatif dan kurang memiliki kompetensi. Mempelajari fenomena tersebut penulis sebagai guru sosiologi mencoba teknik baru dalam proses pembelajaran, teknik ini saya tuangkan dalam penelitian tindakan kelas yaitu teknik *tebak kata* dengan mengedepankan nilai-nilai kearifan lokal. Kearifan lokal mengandung kebajikan seperti moral, etika, pendidikan, dan karakter yang diajarkan turun temurun melalui 5 bentuk pitutur, peribahasa, dongeng, cerita, orang, upacara tradisional, dan kegiatan tradisional lainnya (Wuryantoro & Budiwibowo, 2018). Menurut Kurniasih (2015:95) tebak kata adalah permainan yang menggunakan media kartu tebak kata berubah kata ataupun gambar yang berpasangan dengan kartu jawaban tebak kata, dan dilaksanakan dengan cara berpasangan (Harti, 2017).

Mata pelajaran sosiologi merupakan wadah yang tepat dalam membelajarkan nilai kearifan lokal (Retsa, 2020). Pembelajaran kearifan lokal disusun dalam salah satu kompetensi dasar

di kelas XII yakni “Mendesripsikan cara melakukan strategi pemberdayaan komunitas dengan mengedepankan nilai-nilai kearifan lokal di tengah-tengah pengaruh globalisasi” Untuk itu, dalam Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas XII IPS.1 SMA Negeri 1 Rambah pada pelajaran Sosiologi Materi Strategi pemberdayaan komunitas lokal dengan mengedepankan nilai-nilai kearifan lokal di tengah-tengah pengaruh globalisasi melalui teknik Tebak Kata”.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Metode penelitian ini adalah metode kualitatif dan kuantitatif. Menurut Arikunto (2011:57), penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru, bekerjasama dengan peneliti (atau dilakukan oleh guru sendiri yang juga bertindak sebagai peneliti) di kelas atau di sekolah tempat mengajar (Harti, 2017). Desain penelitiannya menggunakan model Spiral Kemmis dan MC Taggart yang terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan, (*observer*), dan refleksi

(*reflection*). Secara garis besar pelaksanaan PTK dilakukan dalam empat tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi (Elvina, 2016). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa – siswi SMA Negeri 1 Rambah kelas XII IPS.1 yang berjumlah 31 siswa, yaitu 13 siswa laki – laki dan 18 siswa perempuan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Dari hasil pengamatan guru mitra, penggunaan metode kooperatif tipe tebak kata untuk memahami Strategi pemberdayaan komunitas lokal dengan mengedepankan nilai-nilai kearifan lokal di tengah-tengah pengaruh globalisasi aktif belajar, bekerja sama (*cooperative*) dan partisipasi untuk menyukseskan pembelajaran. Secara rinci, hal itu tergambar dari tabel 2 dimana dari 31 siswa pada siklus I hampir semua siswa kelihatan mulai aktif. Hanya 6 siswa yang mempunyai nilai sedang, ini dikarenakan siswa tersebut agak malu malu dalam bermain Tebak Kata sedangkan selebihnya (22 siswa/) dinyatakan bahwa siswa aktif belajar dan berpartisipasi untuk menyukseskan pembelajaran secara baik.

Adapun pada siklus II, tidak ada siswa yang memiliki nilai sedang. Semua siswa memiliki nilai baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa antusias dalam pembelajaran dengan permainan berpasangan. Berdasarkan pengamatan, tampak bahwa siswa aktif untuk menyelesaikan soal – soal tentang Strategi pemberdayaan komunitas lokal dengan mengedepankan nilai-nilai kearifan lokal di tengah-tengah pengaruh globalisasi, siswa bergantian setiap kelompok berlomba-lomba untuk mendapatkan hasil yang memuaskan.

Pada siklus II siswa semakin bersemangat dan *enjoy* dan menikmati proses pembelajaran. Hal ini terlihat dimana siswa tidak mau ketinggalan dalam kelompoknya untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan, bahkan siswapun bersemangat bertanya kalau menemukan kendala atau ada yang masih belum dipahami tentang Strategi pemberdayaan komunitas lokal dengan mengedepankan nilai-nilai kearifan lokal di tengah-tengah pengaruh globalisasi.

Tabel 1. Hasil Belajar Setiap Siklus

IA SISWA	AI SIKLUS I	AI SIKLUS II
J S	80	85
	75	85
	55	85
	80	95
	70	100
	75	90
	80	100
	50	100
	85	100
	70	80
	75	85
	60	90
	70	80
	80	100
	75	85
	70	90
	50	80
	80	80
	90	90
	85	85
80	80	
80	80	
75	85	
60	90	
H	85	85
	70	80
	50	80
	85	100
	90	90
	85	100
	75	90

Berdasarkan perlakuan terhadap siswa kelas XII IPS.1 pada siklus I, diketahui bahwa proses belajar mengajar masih sedikit mengalami hambatan dan siswa kurang maksimal di dalam belajar. Penyebabnya adalah (1) siswa belum terbiasa melaksanakan permainan Tebak Kata dan kurang percaya diri untuk maju ketika disuruh maju. (2) kurang kompak dalam kelompok dan kurang membagi tugas, sehingga yang maju dalam menyelesaikan tugas siswa yang itu – itu

juga. (3) masih ada siswa yang belum begitu memahami tentang Strategi pemberdayaan komunitas lokal dengan mengedepankan nilai-nilai kearifan lokal di tengah-tengah pengaruh globalisasi.

2. Pembahasan

Berdasarkan perlakuan atau *treatment* terhadap siswa kelas XII IPS.1 pada siklus I, diketahui bahwa proses belajar mengajar masih sedikit mengalami hambatan dan siswa kurang maksimal di dalam belajar. Penyebabnya adalah (1) siswa belum terbiasa melaksanakan permainan Tebak Kata dan kurang percaya diri untuk maju ketika disuruh maju. (2) kurang kompak dalam kelompok dan kurang membagi tugas, sehingga yang maju dalam menyelesaikan tugas siswa yang itu – itu juga. (3) masih ada siswa yang belum begitu memahami tentang Strategi pemberdayaan komunitas lokal dengan mengedepankan nilai-nilai kearifan lokal di tengah-tengah pengaruh globalisasi.

Berdasarkan hasil kegiatan belajar pada siklus I, diperoleh data yaitu dari 31 siswa, terdapat 25 siswa yang mencapai nilai ketuntasan (KKM 70), sedangkan

pada siklus II hanya 90% mencapai nilai ketuntasan. Hal ini karena siswa telah berani maju untuk mencoba mengemukakan pendapatnya baik pada saat diskusi kelompok maupun saat memperagakan tebak kata sehingga siswa sangat pahan tentang strategi pemberdayaan komunitas lokal dengan mengedepankan nilai-nilai kearifan lokal di tengah-tengah pengaruh globalisas.. Meskipun berbagai kendala telah terjadi pada siklus I, tetapi dengan aktivitas siswa yang meningkat dalam mencoba menyelesaikan tugas sehingga memahami siswa akan Strategi pemberdayaan komunitas lokal dengan mengedepankan nilai-nilai kearifan lokal di tengah-tengah pengaruh globalisasi sangat meningkat. Sebagai mana terlihat pada table berikut:

Tabel 2. Ketuntasan Belajar Sosiologi Siklus 1

Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa	Tuntas	TL	JML	Pesen
Pra Siklus	15 siswa	16	31	52%
Pada Siklus II	31 siswa	0	31	100%
Selang Skor				48%

Berdasarkan tabel di atas, disimpulkan bahwa penggunaan metode Tebak Kata dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, pada siklus I sudah memperlihatkan peningkatan prestasi yang cukup signifikan. Tetapi siswa yang mendapat nilai KKM masih 81% hal ini tidak terlepas dari kendala-kendala pembelajaran sebagaimana yang telah disebutkan.

Untuk mengatasinya dicoba untuk (1) setiap kelompok harus lebih aktif dalam mempraktekkan penggunaan strategi Tebak Kata, (2) setiap kelompok harus membagi tugas dalam praktek.

Selanjutnya, berdasarkan treatment terhadap siswa pada siklus II, diketahui bahwa proses belajar mengajar berjalan dengan lancar, siswa aktif, kreatif dan

siswa sangat antusias dalam belajar. Suasana tersebut telah mendukung hasil belajar.

Tabel 3. Ketuntasan Belajar Sosiologi Siklus II

Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa	T	TL	JML	Persen
Siklus I	25	6	31	81%
Siklus II	31	0	31	100%
Selang Skor				19 %

Berdasarkan tabel diatas, disimpulkan bahwa penggunaan strategi Tebak Kata untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang Strategi pemberdayaan komunitas lokal dengan mengedepankan nilai-nilai kearifan lokal di tengah-tengah pengaruh globalisasi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa yang signifikan. 100% siswa mengalami ketuntasan belajar.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka menggunakan strategi Tebak Kata dalam pembelajaran sosiologi dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam memahami materi Strategi pemberdayaan

komunitas lokal dengan mengedepankan nilai-nilai kearifan lokal di tengah-tengah pengaruh globalisasi.

Disimpulkan bahwa penggunaan strategi tebak kata dapat meningkatkan prestasi siswa belajar sosiologi siswa kelas XII IPS.1 SMA Negeri 1 Rambah. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya prestasi siswa tersebut karena siswa aktif dan nampak senang serta ikut bertanggung jawab akan sukses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan teori bahwa penggunaan strategi Tebak Kata dalam pembelajaran memiliki dampak positif dalam meningkatkan motivasi dan minat terhadap pelajaran.

Daftar Pustaka

Depdiknas. 2005a. Pembinaan Profesionalisme Tenaga pengajar (Pengembangan Profesionalisme Guru). Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama Depdiknas.\

Dinas Pendidikan Jatim, 2003, *Pengembangan Kurikulum dan Sistem Penilaian Berbasis Kompetensi Sosialisasi KSPBK Tahun 2003* (Disajikan Dalam Kegiatan Workshop MGMP SMU Jawa Timur Tahun 2003), Surabaya : Direktorat Dikmenum Dinas

Pendidikan dan Kebudayaan Prop.
Jatim

Elvina. (2016). Penerapan. *Jurnal Pendidikan Rokania*, 1(2), 136–147.

Harti, M. B. (2017). Penerapan Permainan Tebak Kata untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak (Penelitian Tindakan Kelas di Kelompok B Paud Lestaru Bengkulu Tengah). 2(2), 121–125.

Retsa, M. (2020). *Sosietas Jurnal Pendidikan Sosiologi Pengembangan Pembelajaran Sosiologi berbasis Nilai Kearifan Lokal Masyarakat Kasepuhan Ciptagelar*. 10(1).

Septyadini, D., Saputro, S., & Utomo, B. (2017). *KOMPARASI PROBLEM SOLVING DAN GROUP INVESTIGATION DILENGKAPI CATATAN TERBIMBING DITINJAU DARI KEMAMPUAN ANALISIS PADA MATERI HUKUM-HUKUM DASAR KIMIA KELAS X SMA N 1 BOYOLALI TAHUN AJARAN 2015 / 2016*. 6(1), 84–93.

Sitairesmi, K. S., Saputro, S., & Utomo, B. (2017). *PENERAPAN PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PjBL) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATERI SISTEM PERIODIK UNSUR (SPU) KELAS X MIA 1 SMA NEGERI 1 TERAS BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016*. 6(1), 54–61.